

**HUBUNGAN GOLONGAN DARAH DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK SMPN 1 KENDAL NGAWI**



**Disusun sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ANNISA DZIKRA GHAZIAN GHIFARA

A 420 144 007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN GOLONGAN DARAH DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK SMPN 1 KENDAL NGAWI**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANNISA DZIKRA GHAZIAN GHIFARA

A 420 144 007

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Endang Setyaningsih, S. Si., M. Si.)
NIDN. 0630108004

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN GOLONGAN DARAH DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SMPN 1 KENDAL NGAWI

oleh:

ANNISA DZIKRA GHAZIAN GHIFARA

A 420 144 007

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 01 November 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji

1. Endang Setyaningsih, S. Si., M. Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Hariyatmi, M. Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Annur Indra Kusumadani, S. Pd., M. Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

[Handwritten signature]

(Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.)
NIDN: 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Oktober 2018

Penulis



Annisa Dzikra Ghazian Ghifara
NIM. A 420 144 007

HUBUNGAN GOLONGAN DARAH DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SMPN 1 KENDAL NGAWI

Abstrak

Dalam proses belajar mengajar, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi proses pencapaian nilai hasil belajar siswa, salah satunya berasal dari dalam diri siswa (internal), yaitu kondisi psikologis dan golongan darah. Golongan darah menyimpan informasi yang penting dalam menjelaskan identitas individu secara spesifik. Ditinjau dari sisi psikologis, setiap golongan darah memiliki perbedaan pada pembentukan perilaku dan karakteristik kepribadiannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui deskripsi hubungan golongan darah dengan hasil akhir belajar peserta didik SMPN 1 Kendal Ngawi. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Populasi penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas IX, sampel penelitian berjumlah 80 peserta didik kelas IX dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dengan statistik deskriptif. Hasil uji golongan darah menunjukkan dominasi golongan darah O dengan presentase 35%; A 28,75%; B 27,5%; dan AB 8,75%. Berdasarkan keseluruhan data penelitian, ditunjukkan bahwa terdapat korelasi lemah antara golongan darah dengan hasil belajar peserta didik. Hasil analisis nilai rapor menunjukkan bahwa golongan darah B memiliki nilai rata-rata tertinggi daripada golongan darah yang lain, dengan nilai 82,702. Dengan demikian, disimpulkan bahwa golongan darah tidak memberikan perbedaan yang signifikan dan korelasi yang sinergis dengan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: golongan darah, hasil belajar

Abstract

In every learning process, there are many factors those can affect the student's process in achieving learning result, one of them comes from the student's inside (internal factor), they are psychologic condition and blood groups. Blood groups save important information in explaining individual identity spesifically. From psychology's side, each blood group has differences in creating behavioural personality dan characteristic. This research aimed to figure out the correlation of blood groups with final result of learning activity in SMPN 1 Kendal Ngawi. This research is descriptive-qualitative research. The research population is whole IXth grade students and 80 sample students choosen with purposive sampling technique. The final data analyzed by descriptive statistic. The results of blood groups test showed the dominance of O group to the sample with 35%; A group 28,75%, B group 27,5%, and AB group 8,75%. Based on the whole research's data, showed that there is weak correlation between blood group and learning result. The analysis result of student's report showed that B group had the highest average score among the other blood groups, with score 82,702. Therefore, it can concluded that there are no significant difference and synergic correlation of blood groups with student's learning result.

Keywords: blood groups, learning result

1. PENDAHULUAN

Golongan darah menyimpan informasi yang penting untuk menggambarkan identitas individu secara spesifik. Ditinjau dari sisi psikologis, setiap golongan darah memiliki perbedaan pada pembentukan perilaku dan karakteristik kepribadiannya. Ada 6,2 milyar penduduk dunia, dengan golongan darah yang terbagi menjadi empat golongan, memiliki presentase masing-masing yaitu O sebanyak 46%, A sebanyak 40%, B sebanyak 10%, dan AB sebanyak 4% (Dermawan, 2006).

Penentuan karakter kepribadian seseorang berdasarkan golongan darah telah lama dikembangkan dan diteliti oleh beberapa ilmuwan Jepang sejak tahun 1930-an, diantaranya yang cukup populer yaitu Toshitaka Nomi. Nomi mengemukakan bahwa setiap tipe golongan darah memiliki ritme emosi dan belajar yang berbeda. Hasil penelitian ini sangat dipercaya dan sering dimanfaatkan dalam pergaulan sosial, hubungan bisnis, dan relasi dalam membina karier pada masyarakat Jepang. Selain hal-hal tersebut, juga digunakan untuk mengenal lebih dalam mengenai kepribadian anak dalam usaha mendisiplinkan anak berdasarkan golongan darahnya (Permatasari, 2012).

Penelitian yang dilakukan Fauzisar (2016) ini menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara golongan darah dengan gaya belajar, motivasi berprestasi dan prestasi belajar. Namun, hasil analisis motivasi prestasi, golongan darah AB dan B berbeda secara signifikan. Penelitian lain oleh Tenriawaru (2017), menyebutkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara golongan darah ABO dengan modalitas dan gaya belajar mahasiswa. Atoom (2014), menemukan bahwa golongan darah AB memiliki nilai IQ (*Intelligence Qoutient*) dan IPK tertinggi dibanding golongan darah yang lain. Sebaliknya, golongan darah B memiliki hasil terendah pada tes IQ dan IPK.

Hasil ini diperkuat oleh temuan Srivastava (2017) dan Gupta (2017), bahwa golongan darah AB memiliki nilai IQ dan kecerdasan emosional tertinggi, namun tidak terdapat asosiasi yang nyata antara golongan darah dengan skor akademik dan prestasi peserta didik. Berkaitan dengan skor akademik, golongan darah O memiliki hasil akhir korelasi yang lebih tinggi dibanding golongan darah yang lain. Namun, jika ditelaah lebih lanjut, tidak terdapat asosiasi yang nyata antara skor akademik dan golongan darah secara umum (Anandrajan, 2015). Patil (2016) mengungkapkan bahwa hal yang perlu diperhatikan bahwa tidak semua

karakter dan bakat bawaan seseorang hanya dipengaruhi oleh golongan darah. Karakter individual dapat dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal daripada golongan darah.

Dalam proses belajar mengajar, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai hasil belajar siswa, dapat berasal dari dalam diri (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal)(Maisaroh, 2010). Menurut Mardatila (2017), dalam uraian faktor internal, terdapat beberapa hal yang menjadi poin penting, diantaranya adalah faktor intelegensi, minat, bakat, dan psikologi peserta didik. Suwardi (2012), menemukan kontribusi faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, diantaranya: 1) psikologi siswa; 2) masyarakat; 3) sekolah; 4) pendukung belajar; 5) keluarga; 6) waktu sekolah; dan 7) faktor lain.

Pemilihan SMP Negeri 1 Kendal sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kondisi lingkungan sekolah dan informasi yang didapat peneliti, bahwa lebih dari 90% peserta didik belum mengetahui golongan darah dan informasi kesehatan dasar lainnya. Peneliti berinisiatif untuk mengenalkan informasi tentang pentingnya tipe golongan darah untuk diketahui sejak dini. Dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui hubungan golongan darah dengan hasil akhir belajar peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Kendal-Ngawi tahun ajaran 2018/2019.

2. METODE

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan di SMPN 1 Kendal Ngawiselama 8 hari aktif sekolah dimulai hari Selasa, 25 September 2018 sampai Rabu, 3 Oktober 2018. Populasi penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas IX dan sampel berjumlah 80 peserta didik kelas IX yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Sumber data berasal dari data peserta didik, meliputi hasil uji golongan darah, nilai raport, dan angket. Data penelitian diperoleh dengan melakukan pengujian dan pendataan golongan darah secara langsung serta penyebaran angket/kuesioner tentang keseharian peserta didik. Analisis data dengan statistik deskriptif menggunakan Uji *Pearson Correlation* SPSS 17.0 dan kajian literatur yang mendukung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

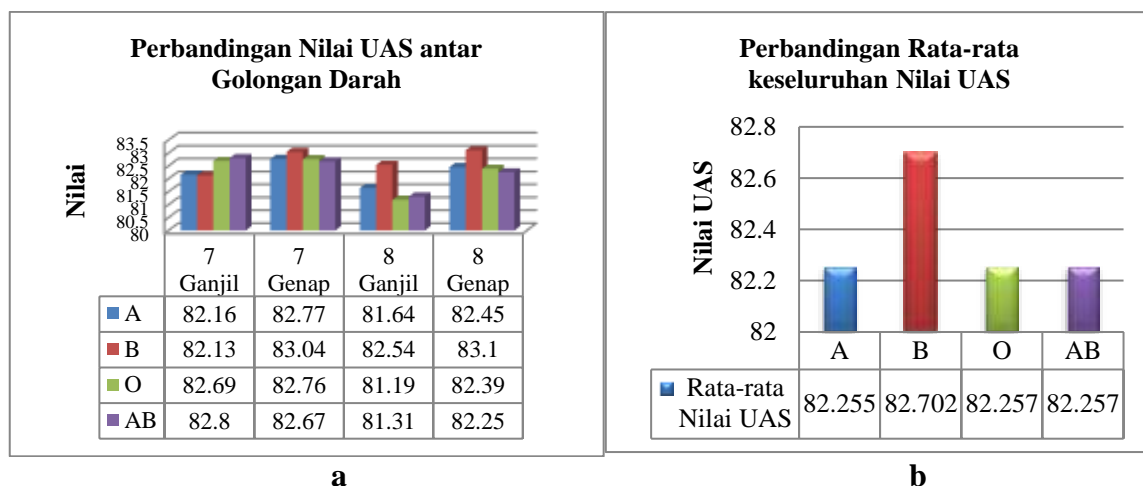
Sesuai dengan hasil penelitian, dari keseluruhan sampel (80 peserta didik), 23 diantaranya memiliki golongan darah A dengan presentase 28,75%. Golongan darah B ditemukan pada 22 peserta didik yang diwakili dengan presentase 27,5%, golongan darah O berjumlah 28

peserta didik (35%). Sedangkan golongan darah AB dengan 7 peserta didik dan presentase 8,75% dari sampel yang digunakan (tabel 1).

Tabel 1. Presentase Distribusi Golongan Darah Peserta Didik kelas IX

Golongan Darah	Jumlah	Presentase (%)
A	23	28,75
B	22	27,5
O	28	35
AB	7	8,75
Total	80	100

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dikemukakan bahwa belum dapat diketahui secara pasti dan signifikan tentang pengaruh tipe golongan darah yang berbeda terhadap hasil belajar peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Kendal Ngawi ditinjau dari nilai UAS pada rapor kelas VII dan VIII. Dari rekapitulasi nilai rapor didapatkan bahwa setiap golongan darah memiliki fluktuasi nilai yang beragam dan dinamis setiap semesternya, seperti pada diagram berikut:



Gambar 1. a) Diagram Perbandingan Nilai UAS Tiap Semester antar Golongan Darah Peserta Didik, dan b) Perbandingan Rata-rata Nilai Akhir peserta didik pada keseluruhan Semester

Pada diagram a, dijabarkan fluktuasi nilai peserta didik pada golongan darah A, B, O, dan AB. Kelas 7 semester ganjil, rata-rata nilai UAS tertinggi didapatkan oleh peserta didik bergolongan darah AB, diikuti golongan darah O, A, dan B. Pada semester genapnya, rata-rata nilai tertinggi ditunjukkan oleh golongan B, diikuti oleh A, O, dan AB. Sedangkan kelas 8, semester ganjil rata-rata nilai tertinggi yaitu golongan darah B, A, AB, dan O, dan semester genap, rata-rata nilai tertinggi yaitu golongan darah B, A, O, dan AB. Diagram b,

menyajikan rata-rata nilai akhir untuk keseluruhan semester, rata-rata nilai tertinggi didapatkan oleh peserta didik bergolongan darah B (82,702), diikuti golongan darah O dan AB (82,257), dan golongan darah A (82,255). Berdasarkan data penelitian, didapatkan hasil bahwa golongan darah B memiliki nilai rata-rata akhir rapor yang tertinggi diantara golongan darah lain. Dari keseluruhan data rapor dan uji golongan darah, kemudian didapatkan hasil analisis korelasi Pearson antara keduanya, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi antara Golongan Darah dan Nilai Rapor Peserta didik dengan menggunakan Uji Korelasi Pearson

		Nilai Raport	Golongan Darah
Nilai Raport	Pearson Correlation	1	-.013
	Sig. (2-tailed)		.911
	N	80	80
Golongan Darah	Pearson Correlation	-.013	1
	Sig. (2-tailed)	.911	
	N	80	80

Dari hasil uji korelasi, didapatkan hasil bahwa hasil uji pearson correlation bernilai -0,013, yaitu menunjukkan bahwa terdapat korelasi bernilai negatif yang lemah antara keduanya. Sarwono (2018), menyatakan bahwa tanda negatif menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tidak searah, artinya jika variabel X nilainya tinggi, maka variabel Y akan rendah. Signifikansi pada uji bernilai 0,911 ($>0,05$), sehingga korelasi bernilai tidak signifikan antara golongan darah dengan nilai rapor sebagai hasil belajar peserta didik sampel Kelas IX di SMPN 1 Kendal Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019.

Perbedaan golongan darah yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini berkaitan erat dengan faktor internal yang meliputi kondisi fisik, psikologis, dan aktivitas harian peserta didik terhadap hasil belajar. Golongan darah merupakan bagian dari tubuh peserta didik, dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Gupta (2017) bahwa dalam hal emosional, setiap golongan darah memiliki kelebihan kontrol emosi dalam aspek yang berbeda, dan hal tersebut secara tidak langsung mempengaruhi kondisi psikologis peserta didik.

Penelitian Gupta diperkuat dengan hasil angket peserta didik yang menunjukkan bahwa dari 22 peserta didik yang bergolongan darah B, hanya 2 orang (9,1%) yang tidak pernah mendapatkan peringkat 10 besar di kelas selama 4 semester. Hal sedikit berbeda ditunjukkan oleh golongan darah A, dari 23 peserta didik, 6 orang (26,1%) menjawab tidak

pernah mendapatkan peringkat 10 besar di kelas. Diikuti oleh golongan darah O, 3 orang menjawab tidak pernah dari total 28 peserta didik (10,7%), dan AB tidak ada satupun dari 7 peserta didik (0%).

Berdasarkan angket, karakter peserta didik bergolongan darah A memiliki kecenderungan karakter yang kuat dan baik dalam hal sosial, tanggung jawab, rasa ingin tau, dan empati yang lebih tinggi. Selain itu, golongan darah ini juga memiliki rasa kepercayaan diri yang cukup baik sebagai seorang pemimpin. Hasil ini sejalan dengan pendapat Nurrahmi (2011) dan Nomi (2017) bahwa seseorang bergolongan darah A merupakan pribadi yang tegas, bertanggungjawab, dan keras terhadap prinsip yang dianutnya. Kestabilan emosi golongan darah ini tidak cukup baik karena individu ini sering memendam luapan emosinya sendiri dengan ritme emosi yang sangat dipengaruhi oleh tekanan lingkungan. Namun, akan dengan cepat berubah kembali jika tekanan lingkungan juga berubah (Fauzisar, 2016).

Widjayanto (2018), menyatakan bahwa seseorang bergolongan darah A merupakan pribadi yang perfeksionis, namun diikuti dengan sikap kooperatif yang baik sehingga dapat bekerja dalam kelompok. Hal ini dibuktikan dalam penelitian ini bahwa golongan darah A berada di urutan ketiga dalam hal kerjasama kelompok yang baik setelah golongan darah O dan B. Kelebihan golongan darah A jika dikaitkan dengan hasil belajar di sekolah adalah bahwa mereka terlahir sebagai pribadi yang kuat dan bertanggung jawab terhadap sesuatu yang sedang dikerjakan. Rasa ingin tau yang tinggi juga menuntun peserta didik bergolongan darah ini untuk tidak cepat puas dengan satu informasi yang didapat.

Sedangkan peserta didik bergolongan darah B memiliki kelebihan dalam hal interaksi dan kontak sosial yang baik, keberanian mengambil resiko, dan rasa ingin tau yang tinggi. Sedangkan karakter tanggung jawab, kepercayaan diri, empati, kreativitas, dan kestabilan emosi kurang ditunjukkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurrahmi (2011) yang menyatakan bahwa seseorang bergolongan darah B memiliki sisi penasaran yang tinggi, ambisius dan keinginan untuk menjadi yang terbaik, dan ramah terhadap setiap orang disekitarnya. Selain hal itu, Nomi (2007) dan Fauzisar (2016) juga memperkuat bahwa golongan darah memiliki ritme emosi yang kurang stabil dan tidak konsisten terhadap tekanan yang datang.

Nomi (2007), menyatakan bahwa golongan darah B memiliki karakter individualis, kurang suka mengikuti aturan yang berlaku, optimis, fokus, berpikiran tajam, dan

mempunyai jiwa yang bebas. Dari penelitian ini, diketahui bahwa peserta didik bergolongan darah B tidak suka terikat terhadap suatu aturan. Lahir dengan karakternya yang santai dan bebas, peserta didik bergolongan darah B selalu menikmati setiap proses pembelajaran di sekolah. Mereka terdiri dari individu-individu yang kreatif dan humanis, namun ceroboh, *moody*, serta kurang berhati-hati.

Dalam akademik, peserta didik bergolongan darah B memiliki rata-rata nilai akhir tertinggi dibanding golongan darah yang lain. Dari 4 semester yang dirangkum oleh peneliti, fluktuasi nilai UAS golongan darah B termasuk yang paling dinamis diantara yang lain, dengan ditunjukkan adanya kenaikan dan penurunan nilai setiap semester dengan kurva kenaikan nilai yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dibalik sikap tenang dan cenderung santai, mereka tetap diimbangi dengan keseriusan dan keinginan untuk memberikan yang terbaik.

Selanjutnya golongan darah O dikenal sebagai individu yang dicintai oleh semua orang karena kepribadiannya (*loved by all*) dan pemimpin yang ideal (Nurrahmi, 2011). Melalui penelitian ini, peserta didik bergolongan darah O memiliki karakter humanis dengan jiwa sosial yang tinggi, menyukai tantangan, kemampuan membaca peluang, dengan rasa penasaran dan kemauan belajar yang tinggi. Diluar karakter-karakter tersebut, mereka adalah individu dengan sisi empati dan pemaaf yang baik. Hal tersebut diungkapkan oleh Masahiko (2012), bahwa individu dengan golongan darah O dikenal sebagai pribadi yang ramah, energetik, fleksibel, dengan jiwa sosial yang tinggi.

Dalam kehidupan sehari-hari, golongan darah O pada dasarnya adalah orang yang tenang dan dapat berdiri teguh, karena memiliki stabilitas emosi sampai batas wajar. Namun apabila terdapat tekanan melebihi ambang batas maka perasaannya tiba-tiba akan berubah menjadi tidak menentu (Fauzisar, 2016). Peserta didik bergolongan darah O menunjukkan tingkat kestabilan dan kontrol emosi yang baik. Selain itu, mereka selalu menghindari hal-hal yang rumit dan mengurus emosi, namun jika dihadapkan pada situasi tertekan dan mengancam dirinya, maka stabilitas emosinya menjadi tidak teratur, terlihat panik dan bingung tanpa memikirkan jalan keluar dari situasi yang dianggap mengancam bagi dirinya sendiri (Nomi, 2007).

Peserta didik bergolongan darah O sering menghabiskan waktu senggang mereka untuk bersosialisasi di luar kelas. Dalam hal akademik, mereka termasuk cerdas, kreatif,

dengan orientasi akademik yang jelas dan baik. Berdasarkan nilai rapor, mereka merupakan peserta didik dengan kestabilan nilai yang paling baik dengan nilai rata-rata akhir seluruh semester berada pada urutan kedua setelah golongan darah B.

Golongan darah AB dapat sedikit bersikap dualistik, memunculkan sisi A dan B dalam diri mereka. Mereka merupakan pekerja keras dan tidak terlalu banyak bicara, sedikit emosional, tidak sabar, dan ‘bermain’ di zona aman. Mereka memiliki kehidupan sosial yang baik dan selalu siap dengan kontak sosial apapun (Narkhede 2015). Mereka memiliki banyak teman, namun pasif dalam memulai suatu kontak sosial, tidak suka menjadi pusat perhatian, sering menyendiri dengan dunia yang mereka ciptakan khusus ketika bosan dengan lingkungan sekitar.

Peserta didik dengan golongan darah ini memiliki kestabilan emosi yang berubah-ubah, namun dapat memaafkan orang lain dengan mudah. Fauzisar (2016), mengungkapkan bahwa individu yang bergolongan darah AB mempunyai dua sisi keteraturan bagai air dan juga sisi ketidakstabilan yang tidak dapat ditanggulangi sendiri. Ketika tekanan bertambah tinggi, maka ketidakstabilan akan terlihat (Nomi, 2007). Golongan darah ini selalu ‘bermain aman’, tidak berani mengambil resiko dan tantangan. Hal ini sedikit menghambat peserta didik untuk berkembang menjadi lebih matang dalam memutuskan sesuatu.

Selain itu, individu ini dibekali dengan kecerdasan bawaan (IQ) yang paling tinggi diantara golongan darah yang lain (Srivastava, 2017). Dari segi akademik, ketujuh peserta didik mencatatkan hasil rata-rata nilai UAS yang baik pada setiap semesternya. Hal tersebut membuat golongan darah ini menempati posisi kedua (bersamaan dengan golongan darah O) dalam hal nilai rata-rata akhir UAS tertinggi setelah golongan darah B dan satu tingkat diatas golongan darah A.

Data angket menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Kesimpulan angket menunjukkan bahwa peserta didik bergolongan darah A, B, O, maupun AB, memiliki gaya belajar yang berbeda, dan tersebar merata di setiap tipe gaya belajarnya (visual, auditori, dan kinestetik). Fauzisar (2016), menyatakan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara gaya belajar dan golongan darah. Dengan demikian, selain golongan darah, terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, ditinjau dari sisi kondisi lingkungan, sebagian besar peserta didik tinggal di lingkungan yang mendukung kegiatan belajar dan

sekolah, memiliki fasilitas belajar yang memadai, dan akses ke sekolah yang mudah. Peserta didik memiliki keluarga, orang tua, dan tetangga yang suportif dan positif terhadap kegiatan belajar di luar sekolah. Sebagian besar peserta didik dari seluruh golongan darah tidak mengikuti les untuk menunjang akademik mereka di sekolah. Namun, terdapat beberapa peserta didik yang mengikuti les di luar sekolah.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, golongan darah B memiliki hasil belajar yang lebih tinggi daripada yang lain ditinjau dari nilai rata-rata akhir rapor dalam empat semester. Hubungan antara hasil belajar peserta didik dengan golongan darah dapat dikaitkan dengan kondisi psikologis dan kecenderungan kepribadian yang berbeda sesuai golongan darahnya. Dari hasil analisis korelasi Pearson, disimpulkan bahwa korelasi antara golongan dengan hasil belajar peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Kendal Ngawibernilai lemah dengan arah korelasi negatif (berlawanan) dan tidak signifikan. Sehingga, hasil belajar peserta didik lebih banyak dipengaruhi dari faktor eksternal, seperti kondisi lingkungan, aktivitas, dan gaya belajar yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandrajan, B., A.Prathiba, V.S. Dorairaj, K. Kouser B., and S. Muthukumar 2015. "Correlation of academic scores with blood group among first MBBS medical students". *International Journal of Biomedical and Advance Research* 2015. Vol. 6(04).
- Atoom, D. S., 2014. "Blood Groups and their Relation with Intelligence among a Sample of Jordanian Universities Students". *International Journal of Academic Research in Education and Review*. Vol. 2(8).
- Dermawan, A., 2006. *Horoskop Darah Pengungkap Watak dan Sikap Manusia*. Jakarta: Der Die Das.
- Fauzisar, A. S., Arwin A., dan Berti Y., 2016. "Hubungan Golongan Darah dengan Gaya Belajar, Motivasi Berprestasi, dan Prestasi Belajar Biologi". *Artikel Publikasi FKIP UNILA*.
- Gupta, T., 2017. "Blood Groups and Emotional Intelligence". *The International Journal of Indian Psychology*. Vol. 4(4).
- Maisaroh dan Rostrieningsih, 2010. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor". *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol. 8(2).

- Mardatila, A. P., 2017. "Pengaruh Faktor Psikologis dan Faktor Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Tanjungsari". *Jurnal Universitas Lampung*.
- Masahiko, N., 2012. *Blood Type Humanics*. Tersedia di <http://www.abo-world.co.jp/english/>. Diakses pada 15 Agustus 2018.
- Narkhede, P. A., 2015. "An Empirical Study on Blood Types and Personality". *Pratibha: International Journal Of Science, Spirituality, Business and Technology (IJSSBT)*. Vol. 3(2).
- Nomi, T., 2007. *Touch My Heart, Mengenal Kepribadian Anak menurut Golongan Darah*. Penerjemah: Holy Setyowati. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nurrahmi, S., 2011. *Sifat Berdasarkan Golongan Darah*. Tersedia di <http://rahmi.staff.ipb.ac.id/2011/12/23/sifat-berdasarkan-golongan-darah/>. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2018.
- Patil, J., Naveen K., Shakta M. S., Kavinesh K., Lam M. H., Raudah R., and Raveender K. G., 2016. "Influence of Blood Group on the Character Traits -A Cross-sectional Study on Malaysian Student Population". *Journal of Chemical and Pharmaceutical Sciences*. Vol. 9(2).
- Permatasari, Y., 2012. "Fenomena Ramalan Golongan Darah di Jepang Ditinjau dari Konsep Kepercayaan Rakyat (Minkan Shinko)". *Japanology*. Vol. 1(1).
- Sarwono, J., 2018. *Korelasi*. Tersedia di <http://www.jonathansarwono.info/korelasi/korelasi.html>. Diakses pada 04 November 2018.
- Srivastava, N., and Yadav, A., 2017. "A comparative study of blood groups with relation to academic achievements among medical students in North India". *International Archives of Integrated Medicine*. Vol. 4(6).
- Suwardi, D. R., 2012. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus". *Economic Education analysis Journal (EEAJ)*. Vol. 2.
- Tenriawaru, E. P., Yulvinamaesari, dan Ariandi, 2017. "Analisis Korelasi antara Golongan Darah Tipe ABO dengan Modalitas dan Gaya Belajar Mahasiswa". *Journal of Mathematics and Natural Sciences*. Vol. 7(1).
- Widjayanto, F.R., 2018. *Golongan Darah dan Kepribadian Seseorang*. Tersedia di http://www.skp.unair.ac.id/repository/web-pdf/web_Golongan_Darah_dan_Kepribadian_FEBBY_RISTI_WIDJAYANTO.pdf. Diakses pada 18 Agustus 2018.